

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut UU No. 10 tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa perbankan memiliki strategis sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran. Sebagai lembaga intermediasi berarti perbankan memberikan kemudahan untuk mengalirkan dana dari nasabah yang memiliki kelebihan dana (*suplus unit*) dengan kedudukan sebagai penabung ke nasabah yang memerlukan dana (*deficit unit*) untuk berbagai kepentingan.

Tujuan bank dijelaskan dalam pasal 3 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”.

Profitabilitas perbankan merupakan suatu kesanggupan atau kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan bank. Menurut Rida et al. (2019) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Masalah profitabilitas merupakan aspek penting bagi bank karena profitabilitas menjadi tujuan utama yang harus dicapai sebagai alasan pendirian bank tersebut. Profitabilitas menjadi faktor kunci yang mendukung keberlanjutan dan

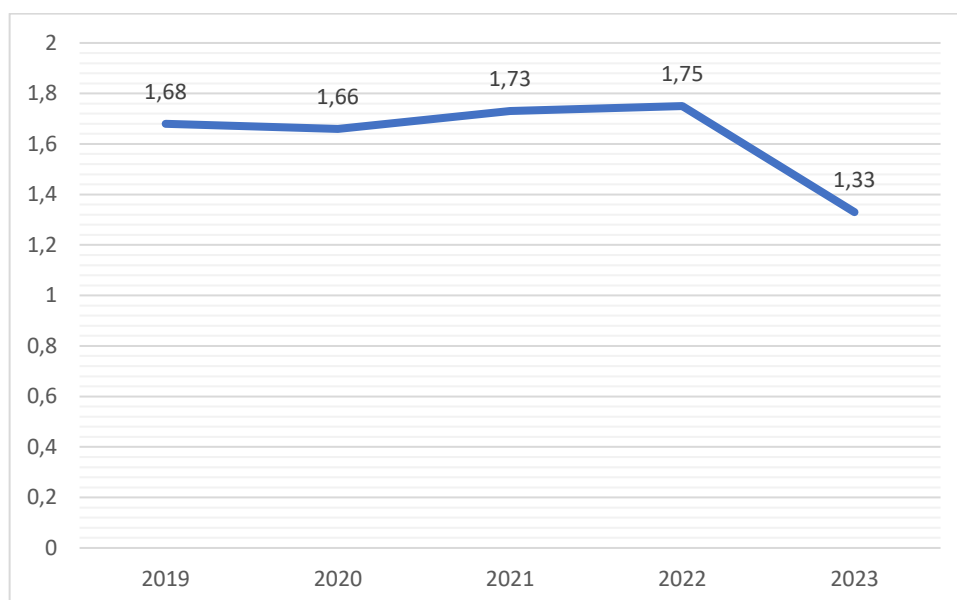
perkembangan bank. Profitabilitas yang dihasilkan dari kegiatan perkreditan berasal dari selisih antara biaya dana dan pendapatan bunga yang diterima dari debitur. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dan semakin konsisten bank dalam memperoleh profitabilitas, semakin baik kinerja perbankan tersebut, sehingga kelangsungan hidup bank dapat terjamin. Penyediaan profitabilitas sebagai indikator kinerja perbankan menjadi fokus utama dalam pelaporan modern. Melihat dan memahami pentingnya profitabilitas sebagai tujuan utama suatu bank, kinerja profitabilitas harus diperhatikan secara serius.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019: 198).

Berbagai komponen digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas yang digunakan, antara lain seperti pada laporan keuangan pada bagian neraca dan laba rugi. Untuk melihat perkembangan suatu perusahaan harus dilakukan pengukuran beberapa periode ketika perusahaan tersebut beroperasi agar mengetahui perkembangan dalam rentang waktu tertentu. Agar dapat mencari penyebab apa yang terjadi apabila perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan (Astuti, 2023).

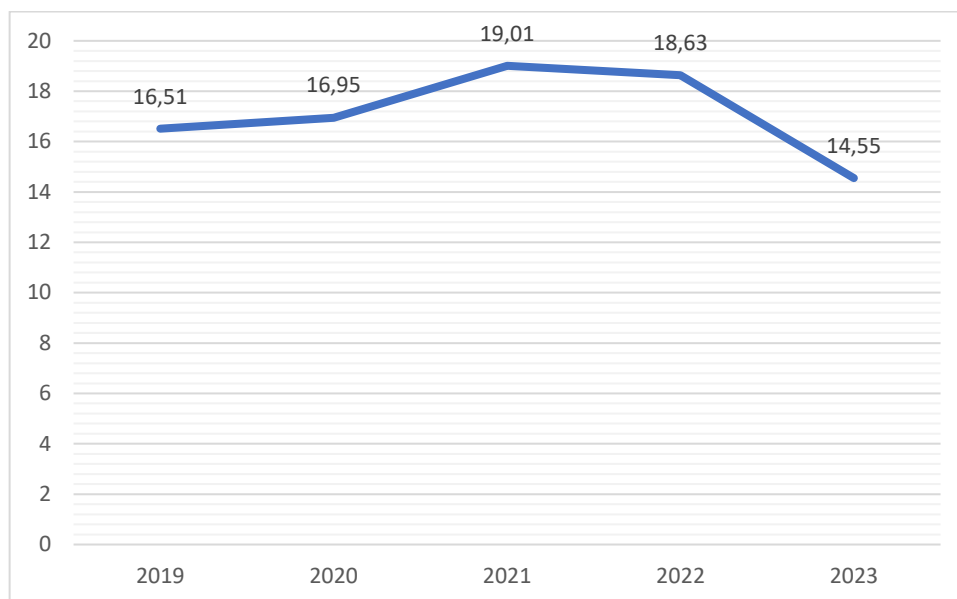
Rumus *Return on Asset* (ROA) menurut surat edaran Bank Indonesia adalah Laba Bersih Setelah Pajak dibagi Total Asset dikali 100% sedangkan rumus *Return on Asset* (ROE) menurut surat edaran Bank Indonesia adalah Laba Bersih Setelah Pajak dibagi total ekuitas dikali 100%.

Bank BJB adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT). Kemudian, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Visi dan misi telah disetujui dan ditentukan oleh dewan komisaris dan direksi melalui forum yang diadakan khusus untuk membahas masalah ini. Dewan komisaris dan direksi senantiasa melakukan telaah terhadap pencapaian visi dan misi Bank. Secara periodik pencapaian visi dan misi dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat pencapaian target, rencana strategis dan target kinerja satu tahun ke depan. Dewan komisaris dan direksi menilai bahwa visi dan misi Bank masih relevan dengan kondisi dan tujuan Bank. Pencapaian visi dan misi Perseroan telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Bank.



Grafik 1.1

Laporan Keuangan ROA pada Bank BJB periode 2019 – 2023



Grafik 1.2

Laporan Keuangan ROE pada Bank BJB periode 2019 – 2023

Pada grafik di atas selama periode 2019 sampai 2023 terlihat bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuatif dan cenderung menurun. Apabila ROA dan ROE semakin lama semakin turun maka bisa menjadi indikasi bahwa kemampuan suatu bank yang masih rendah dalam menggunakan aset dan tidak mampu memberikan keuntungan yang maksimal, sehingga bank tidak bisa mendorong untuk mendapatkan keuntungan secara optimal. Sejalan dengan penelitian dari Silviana dan Asyik (2016) yang menyebutkan bahwa jika profitabilitas naik maka perubahan laba akan naik, dan sebaliknya jika profitabilitas turun maka perubahan laba akan turun.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisa Kinerja Profitabilitas Pada PT**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Persero) Periode 2019-2023 dilihat dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian di atas, maka dapat ditarik identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return* pada Bank BJB (persero) Tbk periode 2019-2023?
2. Bagaimana *Asset* pada Bank BJB (persero) Tbk periode 2019-2023?
3. Bagaimana *Equity* pada Bank BJB (persero) Tbk periode 2019-2023?
4. Bagaimana *Return on Asset* pada Bank BJB (persero) Tbk periode 2019-2023?
5. Bagaimana *Return on Equity* pada Bank BJB (persero) Tbk periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai:

1. *Return* pada Bank BJB (persero) Tbk periode 2019-2023
2. *Asset* pada Bank BJB (persero) Tbk periode 2019-2023
3. *Equity* pada Bank BJB (persero) Tbk periode 2019-2023
4. *Return on Asset* pada Bank BJB (persero) periode 2019-2023
5. *Return on Equity* pada Bank BJB (persero) periode 2019-2023

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian aspek teoritis sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca dalam bidang manajemen keuangan khususnya materi mengenai kinerja profitabilitas dilihat dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian aspek praktis sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Kegunaan dari penelitian ini yaitu dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Kinerja Profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Serta sebagai syarat penyelesaian Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan .

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak-pihak yang tertarik atau membutuhkan informasi atau ilmu terkait yang ditulis oleh penulis.

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk bahan evaluasi dalam Kinerja Profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* ROA dan *Return On Equity* ROE.

d. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa dan Banten (Persero) Tbk dengan mengumpulkan data laporan keuangan melalui *website* resmi Bank Bjb www.bankbjb.co.id

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan penulisan ini untuk penelitian penulis membutuhkan waktu selama 4 bulan yang dimulai dari bulan Februari 2025 s/d Juni 2025.